**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif adalah menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.[[1]](#footnote-1)

Adapun jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis metode kualitatif yang digunakan adalah kualitatif *deskriptif.* Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Seperti halnya penelitian model *Pengukuran Sesudah Kejadian (PSK).* Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan *apa adanya* tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.[[2]](#footnote-2) Dalam arti hanya mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh pelaku riset, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman pelaku riset dalam menganalisisnya. Menurut Spradley (1979), bagi pelaku riset kualitatif yang berkemampuan tinggi, terhadap sebuah lelucon pun dia akan mempu memberi makna sehingga dihasilkan temuan yang berarti. Dalam melakukan analisis itu, pelaku riset mengajukan berbagai pertanyaan yang bersifat radikal sehingga pemaknaan terhadap suatu gejala saja dalam deskripsi yang dibuatnya itu bersifat luas dan tajam.[[3]](#footnote-3)

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama bulan November 2017. Yang menjadi kegiatan dalam penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal, pengurusan ijin penelitian, observasi, wawancara, dan penulisan laporan penelitian.

Sedangkan tempat penelitian ini adalah di Madrasah Mathlaul Anwar Dusun Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

1. **Data dan Sumber Data**
2. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi pada waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul anwar Kecapi.
2. Hasil observasi pada waktu Pembinaan Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul anwar Kecapi.
3. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Akidah akhlak dan orang tua siswa yang berkaitan dengan pembinaan akhlak.
4. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber bacaan dan dokumen-dokumen lainnya dari berbagai instansi yang berkaitan dengan kajian penelitian, data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan publikasi lainnya. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Seperti :

1. Laporan Pertanggung Jawaban PSK II (bidang kesiswaan) Madrasah Tsanawiyah Mathlaul anwar Kecapi.
2. Dokumen-dokumen Madrasah Tsanawiyah Mathlaul anwar Kecapi.
3. Papan Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Mathlaul anwar Kecapi.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan seluruh indera.[[4]](#footnote-4) Untuk memahami lebih komprehensif dan mendalam tentang kasus tertentu, peneliti sebaiknya tidak hanya mengandalkan catatan-catatan tertentu saja akan tetapi juga dapat melakukan observasi langsung dan observasi partisipatif. Observasi yang dilakukan untuk melihat keadaan tertentu.[[5]](#footnote-5) Dalam penelitian ini observasi diarahkan untuk mengamati intraksi siswa dengan guru di lingkungan sekolah, terutama dalam pembelajaran.

1. **Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewancara dan terwawancara ( nara sumber) yang dilakukan secara berhadap-hadapan.[[6]](#footnote-6) Berkaitan dengan penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara dengan menggunakan panduan. Dengan cara ini maka wawancara akan lebih terarah dan fokus pada tujuan penelitian. Yang menjadi objek yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih difokuskan adalah Mata pelajaran Aqidah Akhlak, orang tua siswa dan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak lain.

1. **Dokumen**

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan menambahkan bukti yang diperoleh dari sumber yang lain. Misalnya kebenaran data hasil wawancara. Kelebihan yang dimiliki oleh dokumen diantaranya:

*Pertama*, dokumen dapat memverifikasi data misalnya mengenai bentuk ejaan dan judul atau nama suatu organisasi yang benar, yang kadang-kadang hasil wawancara tidak bisa menjelaskan secara detail nama data dimaksud.

*Kedua,* dokumen bisa dijadikan sebagai alat kontrol utama untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara. Apabila terjadi ketidakcocokan antara hasil wawancara dan dokumen yang tersedia, maka dapat dijadikan alasan untuk meneliti lebih lanjut tentang topik yang sama.

*Ketiga*, dokumen dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan rujukan dalam perencanaan pengumpulan data.[[7]](#footnote-7) Dalam penelitian ini dokumen diarahkan pada metode, observasi dan pembinaan akhlak yang dibuat oleh guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Khususnya Aqidah Akhlak, jumlah siswa, tata tertib, catatan pembelajaran, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembinaan Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Anwar Kecapi.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memperhatikan sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data berarti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data untuk memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara untuk mempermudah mengambil kesimpulan.

1. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun data baik dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel sehingga tersistematis secara logis. Penyajian data juga merupakan bagian dari pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode induktif dalam mengambil kesimpulan. Artiya dimulai dari premis yang khusus di lapangan untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum yang berkaitan dengan obyek penelitian.[[8]](#footnote-8)

1. Verifikasi Data

Pengertian Verifikasi ialah suatu konfirmasi yang dilakukan dengan menyediakan dengan bukti yang objektif yang menunjukkan bahwa persyaratan telah dipenuhi.

1. **Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan hal-hal berupa pemeriksaan kepercayaan, pemeriksaan keteralihan dan pemeriksaan ketergantungan.[[9]](#footnote-9) Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan derajat kepercayaan

Pemeriksaan derajat kepercayaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Keikutsertaan peneliti sebagai instrument penelitian, artinya peneliti berperan sebagian dari instrumen yang dapat mengumpulkan data seobyektif mungkin. Dengan cara ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan.
2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan data dalam rangka mengecek atau membandingkan data yang diperoleh
3. Referensi, yaitu menggunakan bahan-bahan tercatat berupa buku atau publikasi lainnya untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh.
4. Pemeriksaan keteralihan

Untuk melakukan pemeriksaan keteralihan dapat dilakukan dengan memastikan uraian penelitian rinci, detail, cermat dan fokus segala sesuatu yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian.

1. Pemeriksaan ketergantungan

Pemeriksaan ketergantungan dilaksanakan dengan cara memeriksa catatan keseluruhan pelaksanaan penelitian. Artinya dengan memperhatikan data mentah, instrumen dan pengorganisasian data. Secara lebih jelas, agar data yang diperoleh benar-benar obyektif maka dilakukan triangulasi dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yag dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan persfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.[[10]](#footnote-10)

1. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h. 131. [↑](#footnote-ref-1)
2. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.234. [↑](#footnote-ref-2)
3. Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset* *Pendidikan*( Jakarta: Bumi Aksara,2014), h. 123. [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 145. [↑](#footnote-ref-4)
5. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 76-77. [↑](#footnote-ref-5)
6. Roni Hanitijo, *Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter* ( Jakarta: Ghalia, 1994),h. 37. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, ....* h. 74-75. [↑](#footnote-ref-7)
8. Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* ( Jakarta: Ghalia Indonesia,2003), h. 16. [↑](#footnote-ref-8)
9. Moh Nazir, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 16. [↑](#footnote-ref-9)
10. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ....,* h. 178. [↑](#footnote-ref-10)